

INTISARI

Ninda Wita Sari. NIM 1191041. Gambaran Kadar Hemoglobin pada Pekerja Batik Bagian Pewarnaan di Industri Rumahan Kampung Batik Laweyan Surakarta.

Batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia yang telah diwariskan secara turun – temurun. Pewarnaan batik dapat menggunakan bahan alami maupun bahan sintetik. Penggunaan zat warna sintetik atau kimia dapat menimbulkan masalah pencemaran lingkungan dan kesehatan. Penggunaan bahan pewarna sintetik meningkatkan paparan logam seperti timbal (Pb) pada pekerja batik. Hemoglobin (Hb) adalah komponen utama dari sel darah merah atau eritrosit. Pekerja batik adalah orang yang pekerjaannya membuat kain batik, menghasilkan berbagai motif batik dengan kualitas tinggi dan punya keunikan sebagai pakaian nasional yang telah diakui dunia. Timbal (Pb) merupakan logam berat yang dalam bentuk padat, dapat dibentuk dan berwarna abu-abu mengkilat. Timbal dapat mempengaruhi kadar hemoglobin menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar haemoglobin pada pekerja batik bagian pewarnaan di industri rumahan kampung batik Laweyan Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan *total sampling* dengan 21 sampel darah pekerja batik bagian pewarnaan di industri rumahan kampung batik Laweyan Surakarta yang telah menandatangani *informed consent*. Tehnik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Kadar hemoglobin pada sampel darah ini diperiksa dengan *Hematology Analyzer*.

Data yang diperoleh seperti mean, median, standar deviasi dari hasil pemeriksaan di laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dikomputer kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa dari 21 sampel darah yang diperiksa terdapat, 20 sampel (95,24%) normal dan 1 sampel (4,76%) kurang dari normal.

Kata kunci : Hemoglobin, Pekerja Batik, Timbal

ABSTRACT

Ninda Wita Sari. NIM 1191041. *Description of the Hemoglobin Levels in Batik Workers in Dyeing Section in the Home Industry of Batik Village Laweyan Surakarta.*

Batik is a work of art and culture of the Indonesian nation that has been passed down from generation to generation. Batik coloring can use natural or synthetic materials. The use of synthetic or chemical dyes can cause environmental pollution and health problems. The use of synthetic dyes increases the exposure to metals such as lead (Pb) in batik workers. Hemoglobin (Hb) is the main component of red blood cells or erythrocytes. Batik workers are people whose work is making batik cloth, producing various batik motifs with high quality and uniqueness as national clothing that has been recognized by the world. Lead (Pb) is a heavy metal which is solid, malleable and shiny gray in color. Lead can affect hemoglobin levels to be low. This study aims to determine the description of hemoglobin levels in batik workers in the dyeing department in the home industry of the Laweyan batik village, Surakarta.

This research is a descriptive study using total sampling with 21 blood samples of batik workers in the coloring division in the home industry of Batik Laweyan Surakarta village who have signed informed consent. The sampling technique used is total sampling. The hemoglobin level in this blood sample was checked with a Hematology Analyzer.

The data obtained such as the mean, median, standard deviation of the results of the examination in the laboratory of the Surakarta National College of Health were processed using Microsoft Excel on a computer and then presented in tabular form. The conclusion of the study showed that of the 21 blood samples examined, 20 samples (95.24%) were normal and 1 sample (4.76%) was less than normal.

Key word : Hemoglobin, Batik Workers, Lead